

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Seputar Perusahaan

PT Sumber Redjeki adalah salah satu perusahaan tembakau di Indonesia. Perusahaan ini mengolah dan menghasilkan jenis berbagai jenis tembakau. Tembakau yang di produksi digunakan untuk berbagai jenis rokok Ada tiga jenis rokok pada umumnya yaitu rokok cerutu, rokok putih, dan rokok kretek. Rokok Cerutu (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan daun tembakau pula), rokok putih (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan kertas sigaret), dan rokok kretek (Terbuat dari tembakau ditambah daun cengkeh dan dibungkus dengan kertas sigaret). Dapat dikatakan secara umum customer – customer yang membeli tembakau di perusahaan digunakan untuk Rokok kretek.

Rokok kretek adalah sebuah produk yang racikannya ditemukan oleh H. Djamhari pada tahun 1880 di kota Kudus. Saat itu H. Djamhari adalah seorang perokok dan ia sering merasa sesak napas. Saat ia menderita sesak, ia menggunakan minyak cengkeh untuk mengobati penyakitnya. Hingga suatu ketika ia mencoba meracik daun tembakau dan bunga cengkeh untuk rokoknya. Alhasil percobaannya tersebut membuahkan hasil dan rokok tersebut disebut kretek karena letupan api yang

PT. Sumber Redjeki memiliki lima nilai inti, yaitu :

1. Fokus pada pelanggan
2. Profesionalisme
3. Organisasi yang terus belajar
4. Satu keluarga
5. Tanggungjawab sosial

PT. Sumber Redjeki sendiri adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 1983.

Pendiri PT. Sumber Redjeki adalah Bpk. Sunaryo.

Tanaman tembakau (*Nicotianae tabacum L*) yang diproduksi PT. Sumber Redjeki termasuk genus *Nicotinae*, serta familia *Solanaceae*. Spesies-spesies yang mempunyai nilai ekonomis adalah *Nicotianae Tabocum L* dan *Nicotianae Rustica* dengan rincian sebagai berikut :

1. *Nicotiana rustica L* mengandung kadar nikotin yang tinggi (max n = 16 %) biasanya digunakan untuk membuat abstrak alkaloid (sebagai bahan baku obat dan isektisida), jenis ini banyak berkembang di Rusia dan India.
2. *Nicotiana tabacum L* mengandung kadar nikotin yang rendah (min n = 0,6 %) jenis ini umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan rokok.

Susunan taksonomi *Nicotianae tabacum L* sebagai berikut :

- ✓ Famili : Solanaceae
- ✓ Subfamili : Nicotianae

- ✓ Genus : *Nicotiana*
- ✓ Subgenus : *Tabacum*

Oleh karena itu PT Sumber Redjeki memproduksi tembakau karena tanaman tembakau merupakan merupakan salah satu komoditi yang strategis dari jenis tanaman semusim Perkebunan. Peran tembakau bagi masyarakat cukup besar, hal ini karena aktivitas produksi dan pemasarannya melibatkan sejumlah penduduk untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan.

Berbagai jenis tembakau dengan berbagai kegunaannya diusahakan di Indonesia, baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan, secara garis besar berdasarkan iklim tembakau yang di produksi di Indonesia dapat dibagi antara lain:

- a) Tembakau musim kemarau/*Voor-Oogst* (VO), yaitu bahan untuk membuat rokok putih dan rokok kretek
- b) Tembakau musim penghujan/*Na-Oogst* (NO), yaitu jenis tembakau yang dipakai untuk bahan dasar membuat cerutu maupun *cigarillo*, disamping itu juga ada jenis tembakau hisap dan kunyah. Penerimaan negara dari komoditi tembakau sangat besar yaitu dari cukai dan setiap tahun terus meningkat, pada tahun 2007 sebesar 42 trilyun, tahun 2008 sebesar Rp. 50,2 trilyun dan tahun 2009 ditargetkan mencapai 52 trilyun, demikian juga pada periode 5 tahun terakhir devisa yang dihasilkan dari ekspor tembakau senilai US \$ 100.627 (48.278 ton).

Disamping itu komoditi tembakau juga merupakan komoditi yang kontroversial yaitu antara manfaat dan dampaknya terhadap kesehatan, sehingga dalam pengembangannya harus mengacu pada penyeimbangan *supply* dan *demand*, peningkatan produktivitas dan mutu serta peningkatan peran kelembagaan petani. Untuk mencapai usahatani tembakau yang profesional, maka telah dilakukan intensifikasi tembakau antara lain melalui :

- a) penggunaan benih unggul, baik berupa penggunaan benih introduksi maupun lokal
- b) pengolahan tanah sesuai dengan baku teknis
- c) pengaturan air termasuk peramalan iklim
- d) pemupukan tanaman
- e) perlindungan tanaman
- f) panen serta pasca panen.

Areal pertanaman di Indonesia, rata-rata setiap tahun seluas 200.000 Ha dengan produksi 170.000 Ton dengan melibatkan sekitar 600.000 KK petani. Daerah utama penyebaran untuk memenuhi kebutuhan pabrik rokok terdapat di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, Lampung dan Sulawesi Selatan, selain itu daerah lainnya hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal di Provinsi NAD, Jambi, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan NTT. Penggunaan benih unggul merupakan syarat utama untuk mendapatkan produktivitas dan mutu hasil yang baik.

3.2 Strukur Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Perusahaan PT. Sumber Redjeki

3.3 Perawatan Tembakau

PT. Sumber Redjeki juga sangat mengerti dalam merawat tembakau. Persyaratan Tumbuh (Tanah dan Iklim)

1) Tanah

Tanaman tembakau memiliki sistem perakaran yang relatif dangkal, namun sangat peka terhadap drainase yang kurang baik, sehingga persediaan air yang cukup didalam tanah sangat diperlukan. Tanaman tembakau dapat tumbuh baik pada pH 5,5 – 6,5 pada umumnya tanah yang mudah meluluskan air lebih sesuai untuk pertanaman tembakau, namun tanah tersebut harus mempunyai kapasitas menahan air yang cukup.

2) Iklim

Keberhasilan usaha pertanaman tembakau sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim selama masa pertumbuhannya. Faktor-faktor iklim yang dipengaruhi antara lain : curah hujan, kelembaban, penyinaran dan suhu. Diantara faktor-faktor tersebut curah hujan merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya. Suhu optimum bagi pertumbuhan tembakau berkisar antara 18 – 27 0 C. Pada umumnya tembakau musim kemarau (VO) daunnya lebih tebal dari tembakau musim penghujan (NO).

3.4 Teknik Budidaya

Teknik Budidaya yang digunakan PT. Sumber Redjeki sebagai berikut :

- ✓ Benih yang dipakai berasal dari varietas unggul (introduksi/lokal) yang cocok dengan iklim dan tipe tanah dengan daya kecambah yang tinggi ($\pm 80 \%$) dan disenangi konsumen (pengelola/pabrik rokok).
- ✓ Persemaian umur bibit yang baik untuk dipindahkan ke pertanaman antara 38 – 45 hari, pencabutan bibit dapat dilakukan beberapa kali dan memilih bibit yang paling baik. Pencabutan bibit dilakukan pada pagi hari dan pada sore harinya harus segera ditanam (setelah jam 14.00) pada keadaan normal panjang bibit telah mencapai 20 cm.
- ✓ Pertanaman untuk memperoleh produktivitas dan kualitas yang baik, diperlukan pergiliran (rotasi) tanaman, dengan tujuan mencegah

perkembangan penyakit. Dalam rotasi jangan menggunakan tanaman yang termasuk famili *Solanaceae*. Tanaman yang dianjurkan dalam rotasi antara lain dari famili *Graminase* dan *Leguminesa*. Pengolahan tanah yang baik (3x pencangkulan/pembajakan) dengan interval 1 - 2 minggu kemudian disekeliling tanah pertanaman dibuat got/saluran pembuangan air. Penanaman, untuk jenis tembakau musim kemarau (VO) ditanaman antara Maret - Juni, dan tembakau musim penghujan (NO) ditanaman antara Agustus - September.

- ✓ Jarak tanam: Jarak tanam sangat tergantung pada keadaan tanah dan jenis tembakau yang ditanam, Untuk tembakau NO jarak tanamnya 90 x 45 cm dan tembakau VO jarak tanamannya 90 -100 cm x 70 cm

- ✓ Pengaturan air peramalan iklim

Tembakau musim kemarau (VO) : membutuhkan air secukupnya (sekitar 100 mm perbulan) selama pertumbuhannya (3 bulan), namun pada saat panen tidak dikehendaki hujan sama sekali, agar dihasilkan mutu yang baik. Tembakau musim penghujan (NO) : membutuhkan air secukupnya (90 mm perbulan) pada saat panen, hal ini agar diperoleh mutu yang baik (daun tipis, rata, lebar, elastis dan berwarna cerah). Peramalan iklim (saat tanam dan panen) perlu dilakukan guna meminimalisir kegagalan penanaman.

- ✓ Pemeliharaan

Penyiraman dilakukan tiap hari (pagi dan sore) sampai tanaman cukup kuat.

- ✓ Penggunaan pupuk yang tepat, baik berupa pupuk organik dan an organik (M,P dan K)

✓ Pemangkasan

Hanya dilakukan pada jenis tembakau VO, dilakukan begitu kuncup bunga mulai keluar (80 %) dan dilakukan dengan tangan dengan cara dipetik.

✓ Pemetikan

Pemetikan dilakukan pada umur tanaman 90 -100 hari. Pemetikan dilakukan 1-3 helai daun dengan selang waktu 2-6 hari. Waktu pemetikan tembakau NO dilakukan pagi hari (sebelum fotosynthesis), sedangkan untuk tembakau VO dilakukan pada sore hari (setelah fotosynthesis). Komposisi daun tembakau terdiri dari : daun pasir (3-4 lembar), daun kaki (4-6 lembar), daun tengah (6-8 lembar) dan daun pucuk (2-4 lembar). Setelah dipetik daun disusun dalam keranjang dengan posisi berdiri untuk daun yang masih berembun dan diatur posisi tidur kalau daun sudah kering, proses selanjutnya adalah menunggu pengolahan berikutnya sesuai kegunaan dari masing-masing jenis tembakau.

3.5 Fokus pada pelanggan

Pelanggan merupakan bagian yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan, tanpa ada pelanggan, tanpa ketertarikan pelanggan terhadap produk yang telah diproduksi, perusahaan akan mandet. PT. Sumber Redjeki selalu mengutamakan agar pelanggan selalu puas terhadap produknya, dengan memberikan harga yang relatif rendah meskipun keuntungan yang dicapai berkurang, hal ini diatasi dengan peningkatan hasil yang baik dan jumlah penjualan, selain itu juga PT. Sumber Redjeki memberikan dana kepada beberapa pelanggan untuk memasarkan produknya sehingga tercipta hubungan yang sangat dekat.

Profesionalisme. Profesional dalam membangun perusahaan secara baik, dimulai dengan perekrutan karyawan-karyawati yang potensial (salah satu elemen vital bagi kegemilangan gerak sebuah perusahaan). Kemampuan perusahaan untuk melakukan inovasi secara terus menerus. seiring tuntutan tersebut, PT. Sumber Redjeki selalu memberikan respon yang inovatif pada konsumen. Profesional dalam mengimplementasikan strategi-strategi yang telah dirancang dengan penuh optimis. Dengan profesionalisme tersebut semuanya dapat tercapai. Organisasi yang terus belajar. Dengan keberhasilan yang diperoleh berupa penghargaan-penghargaan dan produk-produk yang inovatif, PT. Sumber Redjeki tidak berpuas hati, dengan keberhasilan tersebut, selalu belajar keberhasilan itu. Tidak hanya selalu menilai perusahaannya sendiri. Melakukan sharing dengan perusahaan lain berbagi pengetahuan. Satu keluarga.

Rasa kekeluargaan sangat terasa di lingkungan PT. Sumber Redjeki, ini terlihat ketika pada waktu istirahat, terkadang para direksi bergabung bersama karyawan, berbagi cerita, bercanda, ini menciptakan kesenangan bagi para karyawan. Disinilah kekompakan dari segenap jajaran manajemen dan karyawan. Mereka bersama-sama untuk memajukan perusahaan, dengan dukungan organisasi yang solid, serta kerja keras dari semua karyawan. Tanggung Jawab Sosial. Dalam hal tanggung jawab sosial, untuk karyawan, PT. Sumber Redjeki sangat memperhatikan karyawannya dengan memberikan jaminan sosial berupa jaminan kesehatan, hadiah tahunan, tunjangan, jaminan kecelakaan, jaminan pensiun. PT. Sumber Redjeki juga memberikan beasiswa pendidikan pada anak-anak karyawan sehingga dapat

melanjutkan pendidikannya dengan baik. Tanggung Jawab Sosial yang diberikan PT. Sumber Redjeki tidak hanya pada karyawannya tetapi juga pada masyarakat umum. Dalam bidang lingkungan PT. Sumber Redjeki memberikan secara cuma-cuma pohon-pohon untuk penghijauan. Dengan ke lima nilai pengembangan tersebut, membuat PT. Sumber Redjeki semakin memantapkan perjalanannya dalam industri tembakau murni pribumi, tanpa tersentuh oleh aset-aset asing. Semangat Nasionalismelah yang semakin membangkitkan perusahaan ini.

3.6 Bidang Usaha

PT. Sumber Redjeki adalah salah satu perusahaan tembakau di Indonesia. Perusahaan ini mengolah dan menghasilkan jenis tembakau. Bidang usaha yang digeluti oleh PT. Sumber Redjeki tidak lain dan tidak bukan ialah tembakau. Dalam sehari perusahaan ini mampu menghasilkan omeset sekitar 4.35 milyar rupiah, karna sasaran penjualanya tidak hanya di Indonesia saja tetapi juga di Austria, Polandia, Prancis, Spanyol, Portugal, USA, dll.